

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka diperoleh gambaran tentang perencanaan dalam penggunaan media gambar karikatur, pelaksanaan dalam penggunaan media gambar karikatur, peningkatan pemahaman sejarah (*historical comprehension*) siswa, dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru serta mendapatkan solusi untuk mengatasi kendala tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

Pertama, perencanaan dilakukan setiap melaksanakan tindakan. Adapun perencanaan yang dilakukan yaitu menentukan waktu pelaksanaan tindakan, menentukan materi pelajaran yang akan di bahas, menyusun RPP, mempersiapkan bahan ajar, mencari foto tokoh-tokoh yang akan dijadikan gambar karikatur, dan membuat media gambar karikatur. Kemudian menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media gambar karikatur, melakukan pengelolaan kelas dengan baik, pemberian motivasi berupa *reward* dalam bentuk nilai tambahan agar siswa antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, mempersiapkan presensi siswa dan instrumen berupa lembar observasi pemahaman sejarah (*historical comprehension*) siswa, lembar penelaahan terhadap media gambar karikatur, lembar catatan lapangan, format wawancara dengan siswa, dan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran berupa kamera.

Kedua, pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan penggunaan media gambar karikatur dibagi menjadi 3 tahap. *Pertama*, diskusi kelompok. Dalam kegiatan diskusi kelompok siswa ditugaskan untuk mengerjakan lembar kerja yang terlampir dalam media gambar karikatur. Hal ini difungsikan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam mencari dan menemukan fakta-fakta sejarah dari berbagai sumber. *Kedua*, presentasi kelas. Kegiatan presentasi difungsikan untuk mengetahui bagaimana hasil penemuan siswa dalam mencari fakta-fakta mengenai peristiwa sejarah sekaligus untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memberikan pernyataan faktor penyebab serta akibat dari sebuah fenomena atau peristiwa sejarah. *Ketiga*, tanya jawab. Dalam kegiatan tanya jawab difungsikan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam bertanya

mengenai peristiwa sejarah yang mengaitkannya dengan kehidupan masa kini, kemudian juga untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang didukung dengan fakta-fakta sejarah, serta untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi dengan kata-kata sendiri berdasarkan pemahaman dan pengetahuannya setelah mengikuti proses pembelajaran.

Ketiga, setelah melakukan empat kali tindakan hasil menunjukkan bahwa penggunaan media gambar karikatur dapat meningkatkan pemahaman sejarah (*historical comprehension*) siswa dari tiap siklusnya, siswa cenderung lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terbukti dari data yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian, baik dari hasil lembar observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran, catatan lapangan yang mencatat seluruh aktivitas dalam kegiatan pembelajaran, dan hasil wawancara yang pada umumnya respons siswa menunjukkan ketertarikan dan menyenangkan belajar sejarah yang difasilitasi dengan penggunaan media gambar karikatur sehingga dapat meningkatkan pemahaman sejarah (*historical comprehension*) siswa dengan baik. Pada pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus I siswa mampu memunculkan pemahaman sejarah (*historical comprehension*) tetapi masih sangat kurang baik karena terlihat dari kemampuan dalam bertanya yang masih bersifat faktual dan masih belum mampu mengaitkannya dengan kehidupan masa sekarang, kemampuan dalam menjawab pertanyaan yang masih belum didukung dengan fakta-fakta sejarah yang relevan, dalam mencari informasi atau fakta-fakta sejarah yang hanya masih mengandalkan dari satu sumber buku atau internet, siswa hanya mampu menjelaskan faktor penyebabnya saja dari peristiwa sejarah yang sedang dibahas, serta kemampuan dalam menyimpulkan materi yang masih membaca dari buku sumber atau internet. Hal tersebut karena siswa masih perlu dibantu guru dalam memunculkan seluruh aspek pemahaman sejarah (*historical comprehension*) seperti dalam bertanya dengan mengaitkannya dalam kehidupan masa kini masih perlu dipancing oleh guru dengan diberikan contoh. Pada siklus II terjadi peningkatan terkait pemahaman sejarah (*historical comprehension*) siswa ke arah yang lebih baik setelah dialakukannya refleksi atau perbaikan dari siklus I. Peningkatan tersebut mencapai puncaknya samapai pada siklus III yaitu kemampuan siswa dalam bertanya sudah mampu mengaitkannya dengan kehidupan masa sekarang, kemampuan dalam menjawab pertanyaan yang sudah

didukung dengan fakta-fakta sejarah yang relevan, dalam mencari fakta-fakta sejarah sudah menggunakan lebih dari dua buku sumber, dan kemampuan dalam memberikan pernyataan faktor penyebab serta akibat dari peristiwa sejarah dengan baik dan lengkap, serta mampu menyimpulkan materi dengan baik tanpa membaca dari buku sumber atau internet yang berdasarkan pemahamannya. Pada tindakan siklus IV pemahaman sejarah (*historical comprehension*) siswa secara keseluruhan tetap mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik. Bahkan sudah tercapainya dengan skor tertinggi dalam kategori nilai baik terkait seluruh aspek pemahaman sejarah (*historical comprehension*) siswa yang ditunjukkan oleh kelompok A dan C. Hal ini telah menunjukkan bahwa data sudah menunjukkan meningkatnya pemahaman sejarah (*historical comprehension*) siswa, sehingga peneliti dan guru mitra memutuskan untuk menghentikan penelitian ini. Dengan demikian penyampaian materi pembelajaran yang dikemas melalui media gambar karikatur menjadikan pembelajaran sejarah lebih menarik dan bervariasi sehingga yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman sejarah (*historical comprehension*) siswa dengan baik.

Keempat, dalam pelaksanaan penggunaan media gambar karikatur selain keberhasilan yang dicapai dalam meningkatkan *historical comprehension* siswa, terdapat pula kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaan media gambar karikatur. Kendala-kendala tersebut yaitu dalam pembuatan media gambar karikatur yang memerlukan keahlian khusus dan waktu yang cukup banyak karena harus memperhatikan beberapa aspek atau kriteria yang harus dicapai sehingga media gambar karikatur yang dihasilkan akurat dan sesuai dengan materi pembelajaran. Kemudian selain itu tidak semua materi yang akan dibahas dapat dikemas melalui media gambar karikatur. Selanjutnya kendala lain yang dihadapi yaitu pada awal pembelajaran siswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan memahami makna yang tersampaikan dalam media gambar karikatur karena masih belum memahami dan masih harus dibantu oleh guru dengan memberikan penjelasan untuk memancing munculnya *historical comprehension*, serta kurangnya kemampuan guru dalam pengelolaan kelas, seperti: pengalokasian waktu yang kurang sesuai dengan RPP sehingga mengambil waktu pulang siswa, kemudian kurang tegasnya guru dalam mengkondisikan siswa sehingga siswa kurang kondusif dalam mengikuti proses pembelajaran terutama pada siklus satu,

intonasi suara guru kecil sehingga kurang terdengar sampai ke belakang terutama pada pelaksanaan tindakan siklus satu dan dua. Tetapi dengan adanya refleksi atau perbaikan yang dilakukan peneliti dan guru mitra pada setiap akhir pelaksanaan tindakan pembelajaran, kendala-kendala tersebut sedikit demi sedikit akhirnya dapat diatasi.

5.2 Saran

Media pembelajaran merupakan alat bantu guru dalam menyampaikan bahan ajarnya agar materi yang disampaikan lebih menarik dan mudah untuk dapat dipahami oleh siswa. Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas tentunya masih belum dapat dikatakan mencapai sempurna sehingga mendorong peneliti untuk mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berperan penting dalam dunia pendidikan dewasa ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa:

- a. Peneliti berharap dengan digunakannya media gambar karikatur dalam pembelajaran sejarah, siswa lebih tertarik untuk belajar dengan aktif dan antusias lagi dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman sejarah (*historical comprehension*) dengan lebih baik lagi.

2. Bagi guru:

- a. Peneliti berharap guru dapat melanjutkan proses pembelajaran dengan penggunaan media gambar karikatur dan hendaknya lebih memaksimalkan lagi dalam penggunaan media gambar karikatur agar ketertarikan dan keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sejarah lebih baik lagi.

3. Bagi Peneliti Lebih Lanjut:

- a. Pengelolaan kelas yang harus lebih ditingkatkan lagi agar dalam proses pembelajaran dengan penggunaan media gambar karikatur lebih efektif lagi, serta perlu ditingkatkan lagi dalam mengemngkan materi pelajaran melalui media gambar karikatur agar materi yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa.
- b. Kreatifitas guru dalam pembuatan media gambar karikatur hendaknya lebih dikembangkan lagi agar media yang dihasilkan lebih baik dan menarik.